

BAB V

Penutup dan Saran

5.1 Penutup

Perancangan Jaringan rantai pasok yang responsif merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam aliran produksi dimana jika ingin melakukan penningkatan sebuah responsifitas jaringan kita harus melakukan persebaran titik operasional diwilayah pemasaran. Berdasarkan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan :

1. Model ini dapat digunakan ketika aliran produksi kurang responsive dan juga tingkat *service level* yang rendah akibat persediaan yang kurang terkontrol.
2. Penelitian ini mengambil 5 skenario dimana masing-masing skenario memiliki bobot yang berbeda-beda dimana dipilih skenario pertama dengan jarak *coverage distance* 1 km sehingga disetiap desa terdapat toko-toko untuk menyediakan barang yang ada.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan permodelan masalah lokasi dan jumlah fasilitas yang terdapat pada rancangan jaringan rantai pasok pada Toko Kelontong. Banyaknya *lead Time* yang dikeluarkan karena persebaran pemasok membuat aliran produksi menjadi terganggu. Dan juga tidak ada aliran informasi yang membuat kestabilan stock menjadi terganggu. Dengan adanya rancangan desain dengan desentralisasi dan juga persebaran jumlah toko dengan *coverage distance* yang sudah ditentukan diharapkan. aliran informasi, biaya dan produksi menjadi

stabil terjaganya *safety stock* dan pengelolaan data informasi yang terstruktur. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan mengenai estimasi biaya yang dikelola